

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah untuk mencari di mana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai cross checking terhadap bahan-bahan yang telah ada.¹ Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian Kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainlain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Salah satu bagian yang terpenting dalam kegiatan penelitian adalah mengenai cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atas suatu penelitian yang seringkali disebut dengan metode penelitian.

Dalam metode penelitian diperlukan pendekatan sebagai kegiatan dalam

¹ Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN,1995),hal. 55

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),hal. 6

pelaksanaan penelitian. Pemilihan pendekatan pun harus sesuai dengan permasalahan yang di teliti. Berdasarkan rumusan masalah yang hendak di jawab, pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam buku Pedoman Penyusunan Skripsi dikemukakan bahwa:

“Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala atau fenomena secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Pada penelitian kualitatif peneliti berangkat dari data, dan menggunakan teori sebagai penjelas, serta berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data.”³

Menurut Imam Gunawan dalam bukunya berjudul Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, bahwa “Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah”.⁴ Penelitian serupa dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, “mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.⁵ Zainal Arifin penulis buku yang berjudul Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru mencatat, bahwa:

³Tim penyusun IAIN Tulungagung, *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu (S1)*,(Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2015), hal.27

⁴Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara,2013), hal. 80

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset,2013), hal.4

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran-kebenaran atau membenarkan kebenaran. Namun, di dalam melihat kebenaran tersebut, tidak selalu di dapat dengan melihat sesuatu yang nyata, tetapi perlu juga melihat sesuatu yang bersifat tersembunyi, dan harus melacaknya lebih jauh ke balik sesuatu yang nyata tersebut. Tradisi mana yang akan ditempuh peneliti sangat ditentukan oleh masalah dan tujuan penelitiannya. Pemahaman terhadap paradigm ilmu pengetahuan merupakan hal penting dalam penelitian karena paradigm tersebut berkedudukan sebagai landasan berpijak atau fondasi dalam melakukan proses penelitian selengkapannya.⁶

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah peneliti meneliti bahan ajar yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan, selain itu peneliti ingin memperoleh data secara mendalam mengenai penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bandung Tulungagung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penggunaan metode deskriptif adalah penelitian tentang gejala dan keadaan yang dialami sekarang oleh subjek yang sedang diteliti.⁷ Penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel dan fenomena-fenomena yang terjadi sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikan apa adanya.⁸

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang

⁶Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset,2012), hal.146

⁷ Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2005), hal. 27

⁸*Ibid.*, hal. 26

berusaha untuk memutarakan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data yang kemudian disajikan, dianalisis dan diinterpretasikan. Penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat, fakta-fakta actual dan sifat populasi tertentu.⁹ Pendapat yang sama di paparkan oleh Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* “ penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.¹⁰

Jadi dari pemaparan diatas, peneliti mengumpulkan data berupa gambar, kata-kata, wawancara, catatan laporan dokumen dan lain-lain, bukan berupa angka. Terkait dengan penelitian tersebut, pendekatan ini bertumpu dengan pendekatan fenomenologis, yaitu usaha memahami suatu peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang dalam situasi tertentu. Dengan pendekatan ini bahwa penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bandung, dapat di deskripsikan secara lebih teliti dan mendalam.

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian

⁹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2000), hal.844

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,2013), hal. 3

kualitatif peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkannya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan.¹¹

Sedangkan menurut Asrof bahwa dalam penelitian kualitatif menggunakan latar alami sebagai sumber data langsung dan peneliti sendiri merupakan kunci, yaitu peneliti memasuki lapangan seperti sekolah, keluarga daerah pemukiman, lembaga atau instansi, dan lain-lain dalam waktu yang relative lama.¹²

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan, Pada tahap penelitian kualitatif ini, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.¹³ Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada grand tour question, tahap focus and selection, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung dalam kegiatan-kegiatan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bandung Tulungagung, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai observer partisipasi pasif,

¹¹Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, hal.. 4-5

¹²Asrof Syafi'i, *Diklat Penelitian, (STAIN Tulungagung, 2007)*, hal.4

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 305

¹⁴ *Ibid*, hal. 307

yaitu peneliti datang ditempat kegiatan subyek yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁵

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian menentukan apakah data diambil dan memenuhi syarat yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga penentuan lokasi sangat penting karena berhubungan dengan data apa yang harus dicari sesuai dengan fokus yang telah ditentukan. Menurut Moleong,

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam menentukan lokasi penelitian adalah dengan jalan mempertahankan teori substantif, pergilah dan jajaki untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan di lapangan. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga, perlu juga dijadikan pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di lembaga sekolah yaitu SMKN 1 Bandung Tulungagung. Letak SMKN 1 Bandung ialah di Jl. Desa Bantengan RT: 04 RW: 03 dusun krajan.

SMKN 1 Bandung begitu strategis, yaitu berada jauh dari jalan raya. SMKN 1 Bandung berada di area dalam dari jalan raya. Hal ini sangat bagus bagi keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut, karena peserta didik bisa sepenuhnya fokus dengan pelajaran dan tidak terganggu dengan bisingsnya lalu lalang kendaraan bermotor.

¹⁵ *Ibid*, hal. 311

¹⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 128

Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena pengalaman peneliti mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada waktu PPL, yang menjadikan peneliti mengetahui apa kekurangan yang ada pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu letak sekolah ini mudah dijangkau karena berada tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti.

D. Sumber data

kajian utama penelitian kualitatif adalah fenomena atau kejadian yang berlangsung dalam suatu situasi sosial tertentu. Berkaitan dengan hal tersebut, maka data yang diperoleh hendaknya menggambarkan suatu kejadian, baik yang berbentuk gambar, cerita, dan sebagainya.¹⁷ Sumber utama dalam penelitian kualitatif yang paling dominan ialah kata-kata dan tindakan. Seperti yang dikatakan Lofland yang dikutip Moleong penulis buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, mengatakan bahwa:

sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen danlainlain.. kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film¹⁸

¹⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012,) hal. 141

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hal. 157

Sumber data dalam penelitian ini adalah “subyek darimana data dapat diperoleh”.¹⁹ Sumber data yang diperoleh peneliti dapat dibedakan menjadi 2 diantaranya :

1 Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.²⁰ Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari guru PAI dan pihak SMKN 1 Bandung Tulungagung, sebagai objek penelitian yakni data mengenai penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Peneliti mengumpulkan data-data dari mereka, hasilnya termaktub dalam “Ringkasan Data” yang kemudian dijadikan acuan sajian skripsi ini secara naratif mengenai paparan data hasil penelitian lapangan sebagai hasil usaha gabungan dari apa yang dilihat dan didengar yang kemudian dicatat secara rinci oleh peneliti tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun.

2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.²¹ Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 129

²⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 128

²¹ *Ibid.*, hal. 129

yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.²² Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh dari pihak lain. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh lembaga yang bersangkutan yakni SMKN 1 Bandung Tulungagung, seperti dokumen-dokumen mengenai gambaran umum SMKN 1 Bandung Tulungagung, struktur guru dan sarana prasarana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.²³ Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Wawancara Mendalam

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.²⁴ Menurut Burhan Bungin wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang

²² Gabriel Amin Silalahi, *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

²³ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gravia Indonesia, 1988), hal. 211

²⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 39

topik yang diteliti. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang.²⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara mendalam yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara melakukan dialog dengan bertatap muka. Di dalam dialog ini ada beberapa pertanyaan yang diajukan, dan pertanyaan tersebut mempunyai tujuan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini dengan membawa daftar pertanyaan. Petunjuk wawancara hanyalah berisi garis besarnya saja dan pertanyaan pun bisa dikembangkan. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Metode ini penulis gunakan untuk mencari informasi tentang penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bandung Tulungagung.

2) Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.²⁶ Dalam teknik observasi peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif (Passive Participation) jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat

²⁵ Burhan Bungin (ed), *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001), hal. 157

²⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 63

kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.²⁷

Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk meneliti di SMKN 1 Bandung Tulungagung. Dengan metode ini peneliti melihat secara langsung di tempat lokasi kegiatan-kegiatan siswa dan peristiwa yang terjadi di sekolah. Seperti proses belajar mengajar di dalam kelas dan peristiwa serta kegiatan lainnya yang berkaitan dengan penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bandung Tulungagung.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang dimaksudkan “berbentuk surat-surat, gambar atau foto atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan rumusan masalah”.²⁸ Menurut Suharsimi Arikunto, “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.”²⁹

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan di SMKN 1 Bandung Tulungagung yang meliputi:

- 1) Latar belakang objek, dan letak geografis di SMKN 1 Bandung Tulungagung.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2015), hal.227

²⁸ Nana Sudjana dan Ibrahim,*Penelitian dan penilaian Pendidikan*, (Bandung, Sinar Baru,1989), hal.184-185

²⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, hal.206

- 2) Visi dan misi di SMKN 1 Bandung Tulungagung
- 3) Struktur organisasi di SMKN 1 Bandung Tulungagung.
- 4) Keadaan para pengajar dan siswa di SMKN 1 Bandung Tulungagung.
- 5) Sarana dan prasarana di SMKN 1 Bandung Tulungagung

Dokumentasi yang digunakan peneliti adalah mengumpulkan data yang ada di kantor SMKN 1 Bandung Tulungagung, tata usaha dan kurikulum. Kemudian penulis juga mengambil data dari tehnik wawancara , observasi serta dokumntasi foto-foto dalam kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bandung Tulungagung.

F. Analisa Data

Analisa data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain”.³⁰ Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting. Karena dengan analisis ini, data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Menurut Nana Sudjana, analisis data adalah” proses

³⁰ Sugiono, *Memahami...*, 88

penyusunan, pengaturan dan pengelolaan data agar dapat digunakan untuk membenarkan hipotesis”.³¹ Menurut Paton yang dikutip oleh Moleong adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam bentuk pola, kategori dan satuan uraian dasar.³² Dalam penelitian deskriptif ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata, catatan dokumen, atau gambar, tidak menggunakan angka-angka.

Menurut Bogdan & Biklen analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³³ Menurut Sugiyono, pengertian analisis data adalah sebagai berikut:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit. Melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁴

Analisis data kualitatif pada dasarnya bertujuan “pada proses penggalian makna, penggambaran, penjelasan dan penempatan data pada konteksnya masing-masing”.³⁵ Peneliti mengumpulkan melalui

hal. 5 ³¹ Nana Sudjana, *Tuntunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Snar Baru Algesindo,2014),

³² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal.103

³³ Ibid, hal.248

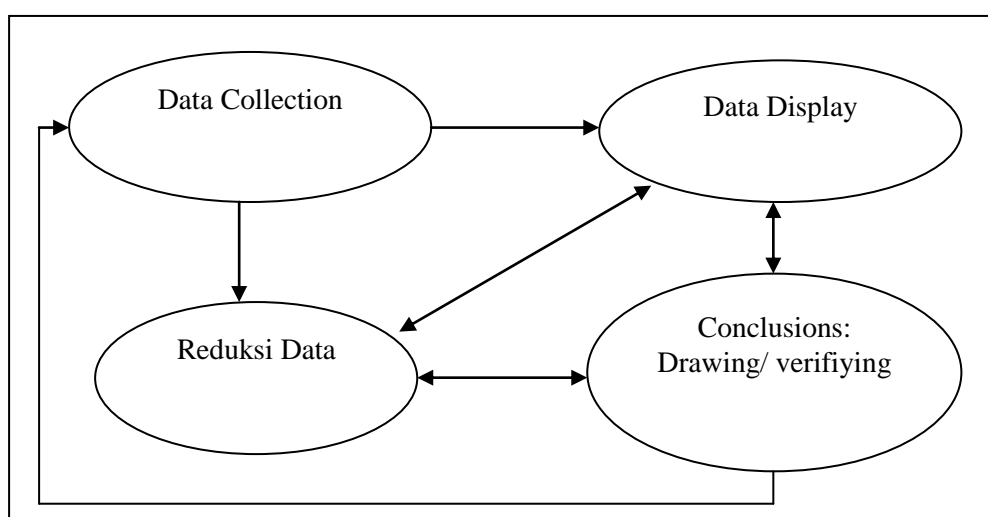
³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta,2010), hal. 335

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 126

wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian ditata sedemikian rupa sehingga menjadi paparan data yang mudah dipahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif. Model analisa data yang digunakan untuk mengolah data pada tahap kualitatif ini adalah model Miles and Huberman, yaitu model analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³⁶

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah proses pengumpulan data. Dalam proses analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh dilapangan. Aktivitas dalam analisa data yaitu: data reduction, data display, dan data drawing/verification.³⁷

Gambar: 3.1 komponen dalam Analisis Data (Interactive Model)



³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 246

³⁷*Ibid*, hlm 91

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.³⁸ Saat di lapangan data sangat banyak ditemukan. Dengan reduksi data, maka data akan ditata, dipilah-pilah bagian data mana yang dipakai atau tidak dipakai. Dengan mereduksi data peneliti tidak akan kesulitan dalam menggunakan data yang harus dipakai.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.³⁹ Penyajian data disajikan menggunakan teks yang bersifat naratif, data-data yang sudah direduksi kemudian di sajikan dengan urutan yang benar dan pola-pola yang mudah di pahami.

3. Conclusion drawing/verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dikutip oleh Sugiyono adalah “penarikan kesimpulan dan verifikasi”.⁴⁰ Dalam langkah analisis data yang ketiga ini penulis diharuskan dapat melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahapan analisis data ini penulis berusaha untuk menarik kesimpulan terhadap data-data yang telah diperoleh dari lokasi selama

³⁸ *Ibid*, hal. 247

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.249

⁴⁰ *Ibid*, hal. 252

penelitian berlangsung. Dengan tahap ini nantinya akan dapat menjawab semua masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1) Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2) Ketekunan / Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁴¹ Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.

⁴¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2013)
Hal. 329

3) Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴² Trianggulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil wawancara, data hasil dokumentasi dan data hasil observasi.

4) Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi analitik inipun dapat memberikan kesempatan kepada peneliti untuk ikut merasakan keterharuan para peserta diskusi sehingga memungkinkannya membersihkan emosi dan perasaannya guna dipakai untuk membuat sesuatu yang tepat.⁴³

Pada proses pengambilan data, mulai dari awal proses penelitian hingga pengolahannya penulis tidak sendirian, akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bisa diajak bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hal. 330

⁴³*Ibid.*, hal. 332-333

sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah penulis kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-Tahap dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap pendahuluan atau persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mencari dan mengumpulkn buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan, Penggunaan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara peneliti mulai melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi data-data yang diperlukan oleh peneliti di lokasi penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan semua data yang telah diperoleh di lapangan, kemudian menyusunnya secara terperinci dan sistematis sehingga data tersebut mudah dipahami.

4. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan semua penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.